

Pengaruh Teknologi Dalam Sikap Moralitas Dan Tanggung Jawab

Jagad Aditya Dewantara¹ Sulistyarini² Maria Ulfa³ Warneri⁴ Afandi³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia^{1,2}

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia^{3,4}

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia⁵

Abstrak

Teknologi pada fundamentalnya berfungsi untuk memperluas, meningkatkan kemampuan, mempermudah untuk memfasilitasi kenyamanan manusia. Memahami bagaimana teknologi bekerja dalam konteks sosial dapat membantu meningkatkan interaksi antara teknologi dan masyarakat. Budaya dan struktur sosial membentuk desain dan penggunaan teknologi, dan teknologi dapat memengaruhi pengalaman budaya dan sosial. Masyarakat dan teknologi saling terkait dan berevolusi. Orang lain yang penting adalah mereka yang terlibat dalam hubungan sosial yang sama dengan orang yang penting bagi mereka, seperti anggota keluarga, teman, dan rekan kerja. Karena itu, penting untuk jujur tentang apakah seseorang terintimidasi dan termotivasi untuk menggunakan sistem tertentu, seperti teknologi. Oleh karena itu artikel ini akan membahas tentang sikap moralitas dan tanggung jawab dan pengaruhnya teknologi. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif bertujuan memberikan informasi yang memperluas pengetahuan.

Kata Kunci: Teknologi, Moralitas, Tanggung Jawab, Masyarakat



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Beberapa studi tentang program Teknologi Terhadap Moralitas dan Tanggung jawab (Adnan & Komarudin, 2017), Pendidikan Karakter Moralitas (Dahlia Lubis & Husna Sari Siregar, 2021; Hasyim Mahmud Wantu, 2020; Syaiful Sagala, 2018; AA Setiawan, CN Wijayanti, Widyantoro Yuliatmojo, 2022). Masyarakat menghadapi tantangan dengan pesatnya teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa efek samping yang dalam kehidupan kita sehari-hari. Sebagian besar masalah tersebut disebabkan oleh penyalahgunaan teknologi informasi dan komunikasi atau kurangnya pemahaman pengguna tentang cara menggunakan teknologi dengan bijak.

Jumlah pengguna internet di Indonesia yang terus meningkat dari tahun ke tahun karena dikatakan bahwa para profesional di berbagai bidang pekerjaan dapat menopang kehidupannya jika memiliki data dan informasi, terutama di bidang ekonomi dan sosial. Sebagai informasi menjadi lebih akurat pengguna interaksi menjadi lebih sering dan luas. Namun juga penting untuk mengerti itu kapan menggunakan berbasis internet media atau memilih situs dan akses, dengan dikatakan sebagai perkara sebuah dua sisi pedang satu dampak bisa menghasilkan positif efek sambil di sisi lain bisa menghasilkan negatif efek.

Bagi masyarakat Indonesia, penting untuk memahami Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 sebagai landasan ideal dan konstitusional Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK). Berkaitan dengan Pancasila, khususnya Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, telah dijelaskan kepada kita bahwa semua pengetahuan di dunia ini berasal dari Tuhan. Semesta ini adalah objek fokus untuk kajian ilmu pengetahuan. Selain itu, sebagai bagian dari strategi pengembangan dan penerapan IPTEK, setiap warga negara Indonesia harus memiliki kearifan dan prinsip moral. Manusia yang terlibat dalam memanfaatkan IPTEK harus ada rasanya

disertai tanggung jawab dan etika. Kecanggihan teknologi saat ini menyebabkan perubahan signifikan dalam cara hidup manusia, termasuk semua peradaban dan aktivitas sehari-hari. Perubahan ini juga memberikan efek yang sangat signifikan terhadap transformasi nilai-nilai yang ada di masyarakat (modernisasi).

Secara etimologis, kata modernisasi berasal dari bahasa Latin *modernus*, yang terbentuk dari kata *mod* dan *ernus*. *modo* berarti cara dan *ernus* berarti hadir pada adanya periode waktu masa kini atau proses menuju masa kini. Dalam teori sosiologi, modernisasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan atau transformasi dari masyarakat yang lebih tradisional ke masyarakat yang lebih maju atau kontemporer.

Tujuan utama dari modernisasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari bagi masyarakat umum. Seiring dengan itu, modernisasi juga bertujuan untuk meningkatkan persepsi diri masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan sehingga dapat lebih beradaptasi dengan gaya hidup yang beragam. Konsep modernitas memiliki beberapa ciri khas, yaitu: memiliki ciri-ciri intelektual serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada beberapa karakteristik politik yang kontras dengan nada umum pemerintahan yang demokratis dan stabil, setiap karakteristik sosial tambahan membuat interaksi sosial lebih teratur tanpa dinamika kelompok dan kekerabatan, ciri khas agama yang terorganisir masyarakat menjadi terbebas dari ortodoksi agama, dan pendidikan menekankan membaca, pemahaman, dan partisipasi aktif.

Kemajuan teknologi seperti televisi, laptop dan telepon dengan kemampuan bermain game, serta internet, tidak hanya dapat di akses penduduk perkotaan, tetapi juga memungkinkan penduduk di desa-desa untuk mengaksesnya. Alhasil, informasi apapun, baik yang bernada positif maupun negatif, dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat luas. Teknologi juga merupakan fondasi masyarakat modern, terutama dalam memajukan kesetaraan manusia. Ini sangat mempengaruhi perkembangan dan fungsi sosial dalam pergaulan. Sifat dinamis teknologi yang berkembang saat ini secara substansial mengubah setiap aspek keberadaan manusia dan secara substansial mempengaruhi bagaimana kita berperilaku di semua bidang. Kemajuan teknologi yang cepat yang dimungkinkan oleh kemajuan pesat dalam kognisi manusia, perlakuan manusiawi terhadap satu sama lain, dan pasar yang kompetitif, menawarkan manusia dalam landasan yang stabil dan terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan metode yaitu studi kepustakaan membahas tentang Pengaruh Teknologi. Studi kepustakaan adalah menurut Syaibani (2012) adalah menghimpun semua upaya peneliti mengumpulkan informasi yang relevan topik atau masalah yang sedang atau sedang diteliti. Informasi tersedia dari literatur akademik, laporan Penelitian, karya ilmiah, disertasi, aturan-aturan, dan buku ilmiah. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur yang menjadi relevan. Istilah data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Setelah mengumpulkan referensi, penulis melakukan evaluasi sumber yang tepat dan memperoleh kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di Indonesia, terdapat 191,4 juta pengguna media sosial per Januari 2022. Jumlah orang yang menggunakan media sosial di Indonesia pada awal tahun 2022, 68,9 persen dari total penduduk negara, menunjukkan bahwa jumlah orang penggunaan media sosial di Indonesia telah melampaui 21 juta (+12,6 persen) antara tahun 2021 dan 2022. Sebagai "alat internet yang memungkinkan pengguna membuat profil publik atau pribadi untuk terhubung dan

terlibat dengan jaringan sosial pribadi mereka. Setelah penjelasan yang jelas dan konsisten, frasa "media sosial" sekarang akan digunakan untuk merujuk secara eksklusif ke media sosial. Situs media sosial merupakan inovasi mutakhir yang dapat digunakan untuk meningkatkan komunikasi dan kerjasama dalam skala besar.

Sejak mulai menggunakan media sosial, itu telah berkembang cukup cepat sehingga jumlah pengguna meningkat setiap hari, dan media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan pribadi dan profesional orang. Dampak media internet terhadap masyarakat Indonesia sangat mendalam mengenai karakter mereka. Hal ini dikarenakan media online memiliki fungsi informasi, pendidikan, dan kemanusiaan yang dapat digunakan masyarakat secara keseluruhan. Fungsi mempengaruhi media internet memiliki kekuatan informasi yang dapat mempengaruhi perilaku sosial manusia, di mana media internet juga merupakan sarana yang secara efektif seperti media pendidikan dan sosialisasi nilai-nilai positif. Selain itu, jika media tersebut di salah gunakan, pengaruh media internet juga memiliki dampak negatif.

Pengertian Moralitas dan Tanggung Jawab

Moralitas menurut (KKBI) merupakan sopan santun, segala sesuatu yang berhubungan dengan etiket atau adat sopan santun. Moralitas sangat berkaitan dengan nilai dan norma. Secara moralitas harus adanya keseimbangan tidak boleh diabaikan karena dalam hal teknologi kita dapat mudah dalam mengakses apapun. "*Untuk itu, yang dibutuhkan sekarang adalah standar moralitas yang semakin tinggi berbarengan dengan penggunaan teknologi itu,*" kata Ir. H. Joko Widodo, Presiden Republik Indonesia Ketujuh. Dalam menggunakan teknologi kita harus adanya rasa tanggung jawab dalam upaya mencegah penyebaran informasi negatif, hoaks yang dapat merugikan pihak mana pun.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki pegangan yang kuat pada realitas adalah suatu keharusan untuk menghadapi setiap situasi. Dalam hal ini, jika dinyatakan bahwa tanggung jawab adalah kesadaran, maka orang tersebut wajib menanggung segala akibat yang ditimbulkan dari sesuatu yang telah diciptakan. Disiplin untuk menerima janji yang baru dibuat, berusaha melakukan tugas sebaik mungkin, dapat mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh ucapan dan kejadiannya, memiliki komitmen yang kuat terhadap situasi berani melihat risiko.

Tanggung Jawab menegaskan bahwa setiap transaksi yang diberikan dilakukan dengan bermartabat dengan sadar dan tahu selama seseorang memiliki pemahaman dasar tentang benar dan salah, mereka tidak akan kekurangan keberanian moral dalam menghadapi ketidakadilan. Tanggung jawab juga menandakan adanya bebas namun, ini hanya berarti bahwa tanggung jawab tersebut relevan dan diarahkan pada individu tertentu jika tindakannya dilakukan dengan bebas. Tanggung jawab juga menegaskan bahwa orang yang melakukan tindakan yang relevan sebenarnya memiliki kapasitas untuk melakukan tindakan tersebut. Berkaitan dengan relativisme moral, ada gagasan mendasar yang dikenal sebagai prinsip kemungkinan alternatif. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh terhadap proses ilmu dan teknologi dan perlunya dimensi pertimbangan.

Istilah "tanggung jawab etis" mengacu pada keadaan pikiran yang mendukung penggunaan pengetahuan dan pencarian pengetahuan, dan itu berarti bahwa untuk mencapai keadaan ini, seseorang harus menghormati sesama dan martabat manusia, memahami pekerjaan, ekosistem, berwawasan universal, dan secara khusus berfokus pada kebutuhan generasi sekarang dan yang akan datang. Etika berhubungan langsung dengan sopan santun dalam pergaulan. sebagai anak remaja yang belajar dan menerima pendidikan, harus kritis dan selektif dalam menghadapi setiap masalah yang baru terjadi. Bersikap kritis berarti secara konsisten membedakan antara yang baik dan yang buruk. Selektif berarti memilih apa yang diperlukan untuk pertumbuhan/kemajuan pribadi.

Pengaruh Teknologi Terhadap Moralitas dan Tanggung Jawab

Menggunakan internet berisiko jika tidak memiliki langkah-langkah keamanan yang memadai, seperti pelindung mata dan telinga yang kuat, dan hanya digunakan untuk mencari informasi. Dalam hal ini, tidak mungkin untuk menghindari situasi yang berpotensi berbahaya seperti pemenjaraan, penyerangan/ pornografi, dll. Facebook, Instagram, Path, Twitter, WhatsApp atau platform media sosial lainnya paling mudah digunakan untuk menyebarkan negatif konten tentang di mana informasi dapat dihasilkan dan dibagikan. Waspadaai contoh kata-kata kotor, penyiaran yang tidak pantas, pencemaran nama baik, intimidasi, penculikan, masalah SARA, provokasi, propaganda, ujar kebencian, berita palsu/hoax, dll., Terutama oleh pengguna media sosial. Mengingat hal ini, banyak lembaga pemerintah telah melakukan upaya untuk mengintegrasikan penggunaan sosial dari Internet dengan cara yang aman, bermoralitas serta bertanggung jawab tidak menyalahgunakan kemajuan teknologi.

Penggunaan teknologi juga memiliki dampak positif dan negatif memiliki pengaruh yang cukup besar bagi pembentukan karakter. Kata karakter berasal dari bahasa Yunani *charassein*, apa yang harus diukir (melukis atau menggambar) seperti seorang pelukis kertas, batu berukir atau logam karakter, dalam pengertian itu kemudian diartikan sebagai ciri atau fitur istimewa dan karenanya melahirkan suatu bahwa karakter adalah "pola" perilaku individu, situasi moral itu sendiri (Kevin Ryan,1999:5). Berpengaruh juga di tingkat kecerdasan yang dilihat dari intellectual, emotional, spiritual, dan social development. Karena itu, untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap anak, harus mengurangi jumlah waktu yang di habiskan dalam menggunakan ponsel, penting peran bagi orang tua untuk mendidik dan mendukung tumbuh kembang anaknya, orang tua harus menerapkan lebih efektif metode pendekatan atau komunikasi untuk dapat diserap dan dianut oleh anak-anak agar perubahan-perubahan seperti perkembangan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang anak, dan menggunakannya untuk pembelajaran dan tujuan positif lainnya.

Mengetahui karakter dengan baik berarti memahami dari baik dan buruk. Memilah mana cara yang baik untuk mengembangkan keterampilan kesimpulan atau ringkasan situasi, memilih sesuatu dengan sengaja untuk berbuat baik, maka lakukan semua suasana kehidupan dengan baik. Tampilan yang lebih mendasar terkait tujuan pendidikan karakter adalah usaha membangun karakter seseorang, lakukan yang lebih baik di mana saja didominasi oleh karakter ini karakter atau identitas orang tersebut. Pendidikan karakter memiliki urgensi yang penting mendidik dan mendorong masyarakat Indonesia tidak hanya untuk mengembangkan konsep yang baik tetapi juga untuk mengimplementasikannya dengan benar dan bertanggung jawab dalam menyikapi segala sesuatu yang terjadi.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) adalah istilah kolektif untuk teknologi yang membantu orang menciptakan, mengubah, menyimpan, berkomunikasi dan mendistribusikan informasi. Teknologi informasi adalah setiap teknologi yang memiliki kemampuan untuk memproses data, mengambil, menyusun, menyimpan, dan memodifikasi data dengan cara apa pun untuk mendapatkan data yang berguna atau tinggi kualitas informasi. Apalagi fungsi teknologi informasi adalah untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas manusia.

Teknologi informasi dapat dikatakan sebagai berbagai fasilitas yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung dan meningkatkan kualitas informasi masyarakat dengan cepat dan kualitatif. Deskripsi singkat menunjukkan bagaimana pentingnya teknologi informasi ini bagi manusia. Tujuan teknologi informasi adalah untuk memecahkan masalah, merangsang kreativitas, dan meningkatkan efektivitas kerja dan

efisiensi. Oleh karena itu, kebutuhan untuk memecahkan masalah, kebutuhan untuk membuka kreativitas dan pekerjaan manusia efisiensi dapat dikatakan sebagai penyebab atau referensi untuk penciptaan informasi Teknologi. Teknologi informasi membuat pekerjaan manusia lebih mudah dan efisien. Dengan kata lain, teknologi informasi ini diciptakan karena solusi, kreativitas, efektivitas dan efisiensi dicari dalam sistem bisnis. Agar teknologi informasi bermanfaat kita harus berani mengikut dalam perkembangan teknologi agar tidak terjadi ketinggalan zaman, kita juga harus tetap waspada mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan manusia dan kemajuan teknologi informasi. Karena kemajuan teknologi sebagai tujuan yang dinyatakan untuk memfasilitasi semua aktivitas dan usaha manusia. Agar semua elemen komunikasi dapat berfungsi dengan baik dan memberikan informasi yang akurat, andal, dan dapat dipercaya, upaya komunikasi yang sehat harus diterapkan secara terus-menerus.

Kemajuan teknologi informasi merupakan akibat dari semakin canggihnya pengetahuan manusia menyediakan perubahan pola kehidupan manusia. Memberikan beberapa kemudahan penggunaan yang dapat digunakan untuk meringankan beberapa masalah yang dihadapi orang di tempat kerja, dalam komunikasi, di sekolah, dan di tempat lain, sehingga mendorong orang untuk menggunakan teknologi informasi. Dalam penggunaan teknologi informasi ada juga kekurangan apabila tidak digunakan sesuai dengan porsinya seperti mengakses penyebaran pornografi, sebagai media untuk melakukan bullying.

KESIMPULAN

Semesta ini adalah objek fokus untuk kajian ilmu pengetahuan. Selain itu, sebagai bagian dari strategi pengembangan dan penerapan IPTEK, setiap warga negara Indonesia harus memiliki kearifan dan prinsip moral. Manusia yang terlibat dalam memanfaatkan IPTEK harus ada rasanya disertai tanggung jawab dan etika. Kecanggihan teknologi saat ini menyebabkan perubahan signifikan dalam cara hidup manusia, termasuk semua peradaban dan aktivitas sehari-hari. Perubahan ini juga memberikan efek yang sangat signifikan terhadap transformasi nilai-nilai yang ada di masyarakat (modernisasi).

Teknologi informasi membuat pekerjaan manusia lebih mudah dan efisien. Dengan kata lain, teknologi informasi ini diciptakan karena solusi, kreativitas, efektivitas dan efisiensi dicari dalam sistem bisnis. Agar teknologi informasi bermanfaat kita harus berani mengikuti mengikuti perkembangan teknologi agar tidak terjadi ketinggalan zaman, kita juga harus tetap waspada mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan manusia dan kemajuan teknologi informasi. Karena kemajuan teknologi sebagai tujuan yang dinyatakan untuk memfasilitasi semua aktivitas dan usaha manusia. Agar semua elemen komunikasi dapat berfungsi dengan baik dan memberikan informasi yang akurat, andal, dan dapat dipercaya, protokol komunikasi yang sehat harus diterapkan secara terus-menerus.

Dampak media internet terhadap masyarakat Indonesia sangat mendalam mengenai karakter mereka. Hal ini dikarenakan media online memiliki fungsi informasi, pendidikan, dan kemanusiaan yang dapat digunakan masyarakat secara keseluruhan. Fungsi mempengaruhi media internet memiliki kekuatan informasi yang dapat mempengaruhi perilaku sosial manusia, di mana media internet juga merupakan sarana yang secara efektif seperti media pendidikan dan sosialisasi nilai-nilai positif. Selain itu, jika media tersebut di salahgunakan, pengaruh media internet juga memiliki dampak negatif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Waheed, (2021). Effect of Mobile Social Apps on Consumer's Purchase Attitude: Role of Trust and Technological Factors in Developing Nations. April-June 2021: 1-14, 1-14.

- Alsolami, A. S. (2022). Teachers of Special Education and Assistive Technology: Teachers' Perceptions of Knowledge, Competencies and Professional Development. January-March 2022: 1-12 Use of Assistive Technology by Teachers, 1-12.
- Ana Maria Magalhães Correia1, . C. (2021). Analysis of the Maturity Level of Business Processes for Science and Technology Parks. July-September 2021: 1-15, , Science and technology parks, 1-15.
- Chang1, S.-H. (2022). Examining Key Technologies Among Academic Patents Through an Analysis of Standard-Essential Patents. July-September 2022: 1-11, standard-essential patent, 1-11.
- Chang, Y.-R. T. (2014). Enhancing Engineering Students' Reading Comprehension of English for Science and Technology With the Support of an Online Cumulative Sentence Analysis System. July-September 2014: 1-9, 1-9.
- Chumbley, S. B. (2016). The Impact of a Career and Technology Education Program. October-December 2016: 1-9, 1-9.
- David Pauleen, J. C. (2015). Making Sense of Mobile Technology: The Integration of Work and Private Life. April-June 2015: 1-10, 1-10.
- Fawwaz Awamleh, a. A. (2021). The Relationship Between Information Technology Capabilities, Organizational Intelligence, and Competitive Advantage. April-June 2021: 1-14.
- Fawwaz Awamleh, a. A. (2021). The Relationship Between Information Technology Capabilities, Organizational Intelligence, and Competitive Advantage. April-June 2021: 1-14,
- Ihuoma Onungwa, N. O.-U. (2021). Cloud BIM Technology as a Means of Collaboration and Project Integration in Smart Cities. July-September 2021: 1-9, BIM, 1-9.
- Isbandiyah, A. S. (2019). Peran Guru Sejarah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter . Vol. 1, No. 2, Juli 2019, 172-179.
- Justina Naujokaitiene, M. T. (2015). Organizational Support for Employee Engagement in Employee Engagement in. October-December 2015: 1-9, 1-9.
- Kim, L. (2021). Geographical Locations of Occupations and Information and Communication and Information and Communication Where People in the United States Live and Work? July-September 2021: 1-9, ICT and the Geographical Concentration of , 1-9.
- Mani, S. R. (2013). Discerning Rejection of Technology. April-June 2013: 1-10, 1-10
- Marie-Anne Mundy, L. K. (2012). Teacher's Perceptions of Technology Use in the Schools. © The Author(s) 2012, 2-8.
- Nafiu Salele, A. M. (2022). Engineering Trainee-Teachers' Attitudes Toward Technology Use in Pedagogical Practices: Extending Computer Attitude Scale (CAS). April-June 2022: 1-14
- Olesen, K. (2014). Technological Frames: Use of Context, Temporality, and Individual Focus. January-March 2014: 1-15, 1-15
- Pi-Chun Hsu, . I.-H.-S. (2021). The Impacts of College Students' Civic Responsibility on Civic Engagement via Online Technology: The Mediations of Civic Learning and Civic Expression. July-September 2021: 1-11, 1-11.
- Richard Amoako, Y. J.-Y. (2022). Examining the Effect of Organizational Leadership, Organizational Structure, and Employee Technological Capability on the Success of Electronic Human Resource Management. April-June 2022: 1-14, e-HRM , 1-14.
- Run Wang, A. A. (2021). The Dynamics of Business Model Innovation for Technology Entrepreneurship: A Systematic Review and Future Avenue. July-September 2021: 1-12 BMI and Technology, 1-12.

- Tahani Z. Aldahdouh, P. N. (2020). Technology and Social Media Usage in Higher Education: The Influence of in Higher Education: The Influence of. January-March 2020: 1–20, 1-20.
- Taher Bahrani, S. S. (2014). Authentic Language Input Through Audiovisual Technology and Second Language Acquisition. July-September 2014: 1–8, 1-8.
- Tayyba Rasool, N. F. (2022). Examining the Impact of Technology Overload at the Workplace: A Systematic Review. July-September 2022: 1–18, technology overload, 1-18.
- Turner, L. L. (2015). Computer Users Do Gender: The Co-Production of Gender and Communications Technology. October-December 2015: 1–14, 1-14.
- Winzar, A. G. (2013). Marketing Metrics That Contribute to Marketing Accountability in the Technology Sector. July-September 2013: 1–10, 1-10